

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PENANGANAN FRAKTUR
DI PUSKESMAS PULUBALA
KABUPATEN GORONTALO**

Oleh

**ARFAN HASAN
NIM :841419163**

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I



dr. Edwina R. Monayo, M. Biomed
NIP. 19830906 200812 2 004

Pembimbing II



Ns. Zulkifli B. Pomalango, M. Kep
NIP. 19930716 202012 1 018

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Ns. Yuniar M. Soeli, M.Kep.,Sp.Kep.J
NIP. 19850621 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PENANGANAN FRAKTUR
DI PUSKESMAS PULUBALA
KABUPATEN GORONTALO**

Oleh


**ARFAN HASAN
NIM :841419163**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

**Hari / Tanggal : Kamis, 4 Februari 2021
Waktu : 11.00 – 12.00 Wita**

Penguji :

1. **dr. Edwina R. Monayo, M. Biomed**
NIP. 19830906 200812 2 004
2. **Ns. Zulkifli B. Pomalango, M. Kep**
NIP. 19930716 202012 1 018
3. **Dr. Nasrun Pakaya, Ns., M. Kep**
NIP. 197611181996021002
4. **Ns. Nurdiana Djamaludin, M. Kep**
NIP. 19890124 201903 2 014



Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Ns. Yuniar M. Soeli, M. Kep., Sp. Kep. J
NIP. 19850621 200812 2 003

**PENGARUH PENYULUHAN PENANGANAN FRAKTUR TERHADAP
PENGETAHUAN PERAWAT DI PUSKESMAS PULUBALA
KABUPATEN GORONTALO**

Arpan Hasan¹, Edwina Monayo², Zulkifli Pomalango³

1. Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan
2. Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan
3. Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan

ABSTRAK

Arpan Hasan. 2021. *Pengaruh penyuluhan penanganan fraktur terhadap pengetahuan perawat di puskesmas pulubala kabupaten gorontalo*". Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I dr.Edwina Monayo, M.Biomed, Pembimbing II Ns. Zulkifli Pomalango, S.Kep., M.Kep.

Ketidaksesuaian pengetahuan tentang cara penanganan fraktur yang dilakukan petugas kesehatan dapat berdampak pada korban tersebut yaitu memperburuk kondisi korban hingga dapat menyebabkan kematian pada korban. Situasi ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki petugas kesehatan tentang cara penanganan korban fraktur sehingga perlunya upaya yang dilakukan dalam peningkatan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan khususnya pada kasus patah tulang yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan (*Health Education*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh penyuluhan penanganan fraktur terhadap pengetahuan perawat di puskesmas pulubala kabupaten gorontalo.

Metode penelitian ini menggunakan *quasi-eksperimental* dengan metode *one group pretest-posttest design* Sampel dalam penelitian berjumlah 13 orang yang didapatkan berdasarkan teknik *Purposive sampling*. Adapun uji yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Wilcoxon Test*.

Hasil penelitian ini didapatkan Pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori kurang yaitu 5 Responden (38.5%) dan cukup yaitu 8 responden (61.5%), Pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori cukup yaitu 2 responden (15.4%) dan baik yaitu 11 Responden (84.6%). Terdapat pengaruh penyuluhan penanganan fraktur terhadap pengetahuan perawat di puskesmas pulubala kabupaten gorontalo dengan nilai *p value* 0.001. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan upaya-upaya penanganan fraktur di Puskemas.

Kata Kunci : **Penyuluhan, Fraktur, Pengetahuan.**
Daftar Pustaka : **55 (2006 – 2020)**

**THE IMPACT OF SOCIALIZATION ON FRACTURE TREATMENT
TOWARDS NURSE KNOWLEDGE IN PUSKESMAS PULUBALA,
GORONTALO DISTRICT**

Arpan Hasan¹, Edwina Monayo², Zulkifli Pomalango³

1. Student in Study Program of Nursing
2. Lecturer in Study Program of Nursing
3. Lecturer in Study Program of Nursing

ABSTRACT

Arpan Hasan. 2021. *The Impact of Socialization on Fracture Treatment towards Nurse Knowledge in Puskesmas Pulubala, Gorontalo District.* Undergraduate Thesis. Study Program of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The principal supervisor is dr. Edwina Monayo, M.Biomed. and the co-supervisor is Ns. Zulkifli Pomalango, S.Kep., M.Kep.

Inadequate knowledge of health workers on fracture treatment may impact the victims as it worsens their health condition even leads to death. The condition is engendered by a lack of knowledge in the health workers on the proper method to treat a fracture so its improvement is indispensable. In particular, the knowledge through Health Education related to first aid in an accident mainly fracture is highly required. The research aims to find out the impact of socialization on fracture treatment towards nurse knowledge in Puskesmas (Public Health Center) Pulubala, Gorontalo District.

The research employs a quasi-experimental method with one group pretest-posttest design and involves 13 people as samples (selected through the use of purposive sampling). Also, this research applies Wilcoxon test.

The research finding reveals that five respondents (38.5%) have a poor category of knowledge prior to health education whereas eight respondents (61.5%) have a fair category of knowledge. However, after the health education is provided, only two respondents (15.4%) have a fair category of knowledge whereas 11 respondents (84.6%) have a good category of knowledge. In conclusion, there is an impact of socialization on fracture treatment on the nurse knowledge in Puskesmas Pulubala, Gorontalo District with p value of 0.001. The researcher expects that this research can be advice in performing efforts to treat fracture in Puskesmas.

Keywords : Socialization, Fracture, Knowledge

References : 55 (2006 – 2020)

